

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar diperoleh penulisan dan pembahasan penelitian ini dengan hasil yang komprehensif dan dapat diajukan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah-akademis, maka diperlukan metodologi penelitian yang relevan dan sistematis, yang mampu mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber data yang diperoleh secara akuntabel dan kredibel.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)¹. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau hipotesis, tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Sejalan dengan definisi tersebut, Anselm Strauss dan Juliet Corbin mengistilahkan Penelitian Kualitatif sebagai jenis Penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang, di samping itu juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif².

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. KeDua Puluh Sembilan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 4.

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Cet kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 4.

Selain definisi tersebut di kemukakan definisi lainnya yaitu: dalam buku Lexy J. Moleong mengutip dari pemikiran Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada³.

B. Desain Penelitian

Desain atau Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) atau sering dikenal juga dengan *riset non reaktif*⁴. (*Library Research*) merupakan sebuah penelitian yang proses pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Data yang dikumpulkan dan dianalisis seluruhnya berasal dari literatur atau sumber buku-buku teks maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan, jurnal maupun media lain yang relevan dan masih dikaji.

C. Subjek Penelitian

Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) atau sering dikenal juga dengan *riset non reaktif*, maka yang dijadikan subjek pada penelitian ini adalah sumber data yang penulis peroleh dari dua sumber data penelitian, yang berupa sumber data primer/khusus dan sekunder/umum dalam bentuk buku.

³ Lexy J. Moleong., *Loc Cit*, hal.5

⁴ H. Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Cet. Kedua, (Jakarta: Gaung Persada Press. 2009), hal. 189.

1. Sumber Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah buku-buku utama yang terkait langsung dengan objek penelitian/fokus, disamping itu kemukakan substansi buku-buku yang digunakan sebagai “Grand Teori”.⁵ Sumber primer ini berupa buku-buku Aswaja yang diteliti, yaitu: dari tokoh M. Mahbubi hasil karyanya Pendidikan karakter (Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter), Abdurrahman Navis, dkk, dengan karya: Risalah Ahlissunnah wal-Jama’ah: dari Pembiasaan menuju Pemahaman dan Pembelaan Akidah Amaliah NU, Achmad Muhibbin Zuhri karyanya: Pemikiran KH. M. Hasyim Asy’ari tentang Ahl-Al-Sunnah Wal-Jama’ah, Muhammad Idrus Ramli karyanya Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal-Jama’ah dan Nur Sayyid Santoso Kristeva, S. Pd.I., M.A. Karyanya Sejarah Teologi Islam dan Akar Pemikiran Ahlussunnah wal-Jama’ah dari hasil karya-karya tersebut yang digunakan sebagai referensi utama, dan sebagian besar penulis gunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi ini. Adapun sumber primer tersebut adalah buku-buku karya M. Mahbubi hasil karyanya Pendidikan karakter (Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter),

2. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber data sekunder mencakup dokumen atau rekaman lain yang memberikn bukti mengenai atau tentang sesuatu

⁵ Ibid., hal. 196.

yang telah terjadi⁶ yaitu konsep-konsep dan teori-teori seperti kepustakaan yang berwujud buku-buku teks dan sejenis yang menjadi objek penelitian.⁷ Sumber sekunder disini yaitu: berupa buku karya yang digunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi skripsi, dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan skripsi ini. Sumber ini terdiri dari buku-buku atau karya ilmiah lain yang masih ada hubungannya dengan isi Skripsi, Misalnya: KH. Achmad Siddiq dengan karyanya *Khittah Nahdliyyah, Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Toeri dan Praktek), Ideologi Pendidikan Islam, Teologi Pembebasan Paradigma Pendidikan Islam, Filsafat Pendidikan Islam, Islam Ahlussunnah Wal-Jama'ah Di Indonesia, Sejarah Pendidikan Islam, jejak-jejak sejarah pendidikan islam di Indonesia, sejarah penddikan islam di indonesia, Rekontruksi Pendidikan Nasional, pemikiran kalam, prmikiran pendidikan Islam, wacana pengembangan pendidikan islam dan lainnya.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan, pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan metode dokumentasi. Yang dimaksud dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung

⁶.Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), Cet. Ketiga, hal.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras. 2009), Cet. Pertama, hal. 44

ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁸

Dan sifat yang utama dari data ini adalah tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga dengan metode dokumentasi tersebut, penulis mencari dan mengumpulkan data-data dalam bentuk buku yang didalamnya relevan dan masuk dalam kategori pembahasan, baik isi skripsi maupun bahan-bahan pendukung dari isi skripsi.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan tahap terpenting dari sebuah penulisan karya ilmiah, sebab pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan sebuah penyampaiaan yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan.

Menurut Ahmad Tanzeh yang dimaksud dengan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁹

Maka dari itu, setelah data-data penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya dari penulis adalah menentukan metode analisis. Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode *analisis deskriptif* yaitu

⁸ Ahmad Zayyadi, Struktur Karya Ilmiah dan Gaya Selingkungan Karya Ilmiah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen), 11 April 2015.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Op Cit*, hal. 69.

berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti kedalam bentuk uraian naratif.

Dengan menggunakan metode *analisis deskriptif* maka prosedur kerja yang peneliti lakukan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, mengidentifikasi Metodologi berfikir (*Manhaj al-Fikr*) Aswaja. *Kedua*, melakukan pengkritisan terkait prinsip Nilai-nilai Aswaja dan melakukan sinergisitas dalam Pendidikan Islam.

Melalui tehnik analisis ini, penulis akan menguraikan Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Pendidikan Islam yang kemudian dianalisis untuk menemukan sinergisitas pendidikan yang terkandung didalamnya, untuk selanjutnya melakukan analisis tentang formulasi konsep Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Pendidikan Islam dan langkah selanjutnya mengambil pokok-pokok kesimpulan.

Adapun pola berfikir yang digunakan penulis dalam menarik kesimpulan ialah dengan pendekatan deduktif. Yaitu suatu pencapaian relatif atas tujuan yang diperkirakan dengan jelas, spesifik dan terukur.¹⁰ Model penalaran inilah yang oleh penulis gunakan untuk mengambil dan menarik sebuah kesimpulan dengan disertai dari berbagai data-data serta logika-logika untuk sampai pada kesimpulan penelitian yang utuh.

¹⁰ Ibid.,